

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Riset dikerjakan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Angkatan 2019 Universitas Negeri Jakarta yang beralamat di Jalan Rawamangun Muka, RT/RW 11/14, Kelurahan Rawamangun, Kecamatan Pulo Gadung, Jakarta Timur. Estimasi waktu riset di lapangan dikerjakan dengan waktu satu bulan yang dimulai bulan Agustus-September 2023.

B. Pendekatan Penelitian

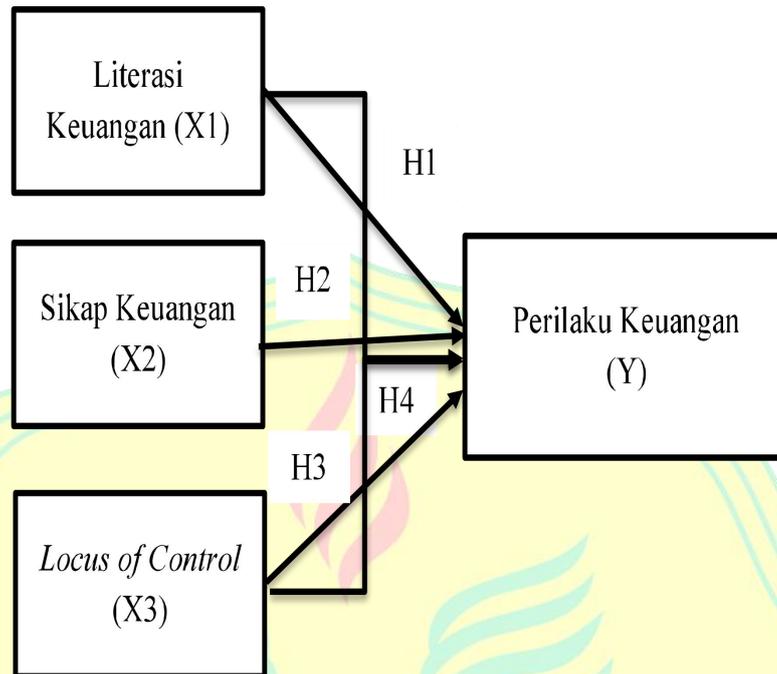
1. Metode

Riset ini dibuat dengan desain riset pendekatan kuantitatif. Yaitu penelitian yang memiliki data menyerupai angka serta disajikan data tersebut dalam bentuk statistik (Sugiyono, 2017). Riset kuantitatif menurut Hardani et al., (2020) merupakan penelitian dengan cara mengumpulkan data berdasarkan latar natural melalui peneliti menjadi instrumen kunci ditujukan mengungkapkan gejala secara menyeluruh dan apa adanya.

Emzir (2010) dalam Samsu (2017) menjelaskan pendekatan kuantitatif sebagai pendekatan riset yang secara primer menunjukkan paradigma yang terlihat dan tidak mendalam pembahasannya untuk mengembangkan ilmu pengetahuan misalnya cara berpikir kausalitas, reduksi kepada variabel, dugaan sementara, serta pertanyaan eksklusif, memakai indikator serta pengamatan langsung juga uji teori, memakai strategi riset seperti eksperimen dan survei dengan data statistik. Survei merupakan teknik pengambilan data yang akan digunakan. Hal tersebut dikarenakan riset ini dikerjakan lewat penyebaran kuesioner online pada para responden yaitu mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta angkatan 2019.

2. Korelasi Hubungan Antar Variabel

Penelitian ini menggunakan variabel literasi keuangan (X1), sikap keuangan (X2), dan *locus of control* (X3) sebagai variabel independent (bebas). Adapun variabel dependen (terikat) yang dipakai untuk riset ini ialah perilaku keuangan (Y). Berikut disajikan bagan skema penelitian:



Gambar 3 Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Sumber: Data diolah oleh peneliti

Keterangan

- H1: Hipotesis 1 (Terdapat pengaruh X1 terhadap Y)
- H2: Hipotesis 2 (Terdapat pengaruh X2 terhadap Y)
- H3: Hipotesis 3 (Terdapat pengaruh X3 terhadap Y)
- H4: Hipotesis 4 (Terdapat pengaruh X1, X2, dan X3 terhadap Y)

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Margono (2004) dalam Hardani et al., (2020) mendefinisikan populasi sebagai objek yang memiliki ciri khusus dalam suatu penelitian, bisa benda hidup juga benda mati yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Populasi dalam riset ini yaitu mahasiswa/i Fakultas Ekonomi Angkatan 2019 yang terdiri dari mahasiswa S1 dan D4 dengan jumlah masing-masing Angkatan sebagai berikut:

Tabel 2 Daftar Populasi Penelitian

Jurusan	Jumlah Mahasiswa
Akuntansi	75
Akuntansi Sektor Publik (D4)	34
Manajemen	74
Pemasaran Digital (D4)	40
Pendidikan Administrasi Perkantoran	76
Administrasi Perkantoran Digital (D4)	17
Pendidikan Bisnis	80
Pendidikan Ekonomi	73
Pendidikan Akuntansi	40
Jumlah	509

Sumber: Administrasi Fakultas Ekonomi UNJ 2023

Sebanyak 509 orang merupakan seluruh mahasiswa/I aktif yang menempuh Pendidikan Strata satu dan Diploma empat di Fakultas Ekonomi angkatan 2019 dengan jurusan Akuntansi sebanyak 75 orang, Akuntansi Sektor Publik (D4) sebanyak 34 orang, Manajemen sebanyak 74 orang, Pemasaran Digital (D4) sebanyak 40 orang, Pendidikan Administrasi Perkantoran sebanyak 76 orang, Administrasi Perkantoran Digital (D4) sebanyak 17 orang, Pendidikan Bisnis 80 orang, Pendidikan Ekonomi ada 73 orang, dan Pendidikan Akuntansi 40 orang. Total populasi dipakai dalam riset ini yaitu 509 orang mahasiswa Fakultas Ekonomi dari angkatan 2019.

2. Sampel

Sampel adalah subset populasi, berisi sejumlah anggota populasi yang tidak menyeluruh (R. W. D. Paramita et al., 2021). Husain dan Purnomo (2001) dalam Hardani et al., (2020) Sampel ialah ketidakseluruhan anggota

populasi yang ditarik dengan memakai teknik pengambilan sampling. Ukuran sampel ditentukan memakai tabel Isac dan Michael sebesar taraf kesalahan 5% (Sugiyono, 2017).

$$S = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan:

S = Sampel

$\lambda^2 = 5\% = 3,841$

N = Jumlah Populasi

P = Q = 0,5

d = tingkat kesalahan = 5% = 0,05

Berdasarkan rumus tersebut, dengan populasi sebesar 509 orang dan tingkat kesalahan sebesar 5%, maka di dapat sampel sebanyak 219,2 atau jika dibulatkan menjadi 219 orang yang akan dibagi ke dalam sembilan prodi S1/D4 Fakultas Ekonomi angkatan 2019 dengan distribusi sebagai berikut.

Tabel 3 Distribusi Sampel Mahasiswa FE UNJ Angkatan 2019

Jurusan	Populasi	Perhitungan Sampel	Sampel
Akuntansi	75	$(75/509) \times 219 = 32,26$	32
Akuntansi Sektor Publik (D4)	34	$(34/509) \times 219 = 14,62$	15
Manajemen	74	$(74/509) \times 219 = 31,83$	32
Pemasaran Digital (D4)	40	$(40/509) \times 219 = 17,21$	17
Pendidikan Administrasi Perkantoran	76	$(76/509) \times 219 = 32,69$	33
Administrasi Perkantoran Digital (D4)	17	$(17/509) \times 219 = 7,31$	7
Pendidikan Bisnis	80	$(80/509) \times 219 = 34,42$	34
Pendidikan Ekonomi	73	$(73/509) \times 219 = 31,40$	31
Pendidikan Akuntansi	40	$(40/509) \times 219 = 17,21$	17
Jumlah	509		219

D. Penyusunan Instrumen

1. Perilaku Keuangan

a. Definisi Konseptual

Perilaku keuangan adalah sebuah integrasi tindakan dan ilmu tentang ekonomi serta keuangan yang merujuk kepada strategi dalam mengolah

keuangan pribadi secara cerdas seperti merencanakan, mengurus, dan mengatur keuangan sesuai dengan kebutuhan individu.

b. Definisi Operasional

Perilaku keuangan dapat diukur dengan membuat anggaran, menghemat uang dan mengontrol belanja, berinvestasi, serta membayar kewajiban tepat waktu.

c. Kisi-kisi Instrumen

Instrumen dibuat dengan mengadopsi item yang digunakan untuk dapat menunjukkan serta mengukur perilaku keuangan bersumber dari penelitian Chauhan dan Indapurkar (2020); Indana dan Pambekti (2022); Nyoto et al., (2021); Vieira et al., (2020); Winarta dan Pamungkas (2021); Brune et al., (2020); serta Stromback et al., (2017).

Tabel 4 Kisi-kisi Instrumen Perilaku Keuangan

No	Indikator	Item Pernyataan		Drop	Item Uji Final
		(+)	(-)		
1	Membuat anggaran	1, 2, 3, 4, 5		2	1, 3, 4, 5
2	Menghemat uang dan mengontrol belanja	6, 7, 8, 9	10	6, 10	7, 8, 9
3	Berinvestasi	11, 12, 13, 14, 15		12	11, 13, 14, 15
4	Membayar kewajiban tepat waktu	16, 17, 19	18, 20	17, 18, 20	16, 19

Sumber: diolah oleh peneliti

Pernyataan instrumen di riset ini menyediakan lima opsi jawaban. Yang mana, Kelimanya digunakan sebagai jawaban yang akan diseleksi responden. Jawaban yang akan muncul pada kuesioner memakai skala likert dengan ketentuan di bawah ini (Sugiyono, 2017).

Tabel 5 Skala Penilaian Kisi-kisi Instrumen Perilaku Keuangan

No	Pernyataan Jawaban	Pemberian Skor	
		Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Ragu-Ragu (RR)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validasi Instrumen

1) Uji Validitas

Validitas ialah taraf kesesuaian data termanifestasi pada objek riset dengan data yang dapat disampaikan peneliti. (Hardani et al., 2020). Berdasarkan pernyataan tersebut data dikatakan valid apabila data tidak memiliki perbedaan dimana data yang disampaikan peneliti dengan data secara faktual muncul di objek penelitian. Instrumen valid adalah instrumen yang bisa dipakai guna mengukur sesuatu yang harus di ukur (Sugiyono, 2017).

Riset ini menggunakan uji validitas dengan koefisien korelasi *product moment* (Yusup, 2018). Asumsi terkait rumus ini dinyatakan apabila nilai r hitung lebih dari nilai r tabel, item pernyataan dikatakan valid. Akan tetapi, jika ternyata nilai r hitung kurang dari r tabel, item pernyataan tidak valid dan dinyatakan sebagai drop.

$$r_{xy} = \frac{n(\sum x_i y_i) - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{(n(\sum x_i^2) - (\sum x_i)^2)(n(\sum y_i^2) - (\sum y_i)^2)}}$$

Keterangan

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y, dua variabel yang dikorelasikan ($x = X - \underline{X}$) dan ($y = Y - \underline{Y}$).

n : Jumlah Responden

x_i : Skor setiap item pada percobaan pertama

y_i : Skor setiap item pada percobaan selanjutnya

$\sum xy$: Jumlah perkalian x dengan y

x^2 : Kuadrat dari x

y^2 : Kuadrat dari y

Berlandaskan uji coba yang dikerjakan oleh penulis ke 35 mahasiswa yang berasal dari Fakultas Ekonomi Angkatan 2018 dengan nilai r tabel didapat sebesar 0,333 (N - 2 atau 35 - 2), uji validitas variabel

Y yaitu perilaku keuangan menyatakan **65% atau 13 dari 20 item adalah valid.**

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas yakni taraf konsistensi dari hasil pengukuran terhadap sesuatu gejala sosial (Khoiri, 2015). Lebih lanjut, Suatu instrumen penelitian dianggap punya taraf reliabilitas yang tinggi apabila memunculkan nilai sama saat dipakai di berbagai kondisi. Instrumen yang reliabel ialah alat yang, bila dipakai secara berulang guna menaksir suatu objek yang selaras, akan mewujudkan data yang konsisten (Hardani et al., 2020).

Penelitian ini menggunakan koefisien reliabilitas *Alfa Cronbach* dimana koefisien hitung dibandingkan dengan kriteria koefisien reliabilitas *Alfa Cronbach*. Jika besar *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,60 butir pernyataan dapat diandalkan (*reliable*). Jika besar *Cronbach's Alpha* kurang dari 0,60 artinya butir pernyataan dalam kusioner tidak dapat diandalkan (*not reliable*) (Slamet & Wahyuningsih, 2022).

$$r_i = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \cdot \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan

r_i : Koefisien reliabilitas Alfa Cronbach

k : Jumlah item soal

$\sum S_i^2$: Jumlah varians skor tiap item

S_t^2 : Varians total

Berlandaskan uji coba yang dilakukan oleh penulis kepada 35 mahasiswa yang berasal dari Fakultas Ekonomi Angkatan 2018, **Hasil uji reliabilitas variabel Y, yakni perilaku keuangan, menunjukkan angka 0,778**, sesuai dengan kriteria perhitungan uji reliabilitas yang menetapkan alpha cronbach harus lebih besar dari 0,6. Dengan demikian, **data dianggap andal (reliabel).**

2. Literasi Keuangan

a. Definisi Konseptual

Literasi keuangan adalah keterampilan yang terdapat pada individu yang berguna untuk memahami pengetahuan dan mengimplementasikan pada keuangan pribadinya dengan tujuan mengantisipasi masalah keuangan yang terjadi di masa depan.

b. Definisi Operasional

Literasi keuangan dapat diukur dengan memperhatikan poin-poin untuk dapat mengetahui besarnya literasi keuangan yang dimiliki mahasiswa yaitu pengetahuan secara general mengenai keuangan, pengetahuan mengenai tabungan dan pinjaman, pengetahuan asuransi, dan pengetahuan investasi.

c. Kisi-kisi Instrumen

Instrumen dibuat dengan mengadopsi item yang digunakan untuk dapat menunjukkan serta mengukur literasi keuangan bersumber dari penelitian Hariyanti dan Artiyany (2020); Natalia et al., (2019); Adiputra (2021); dan Mujahidah et al., (2023).

Tabel 6 Kisi-kisi Instrumen Literasi Keuangan

No	Indikator	Item Pernyataan		Drop	Item Uji Final
		(+)	(-)		
1	Pengetahuan secara general mengenai keuangan	1, 2, 3, 4, 5		2, 4	1, 3, 5
2	Pengetahuan mengenai tabungan dan pinjaman	6, 7, 8, 9, 10			6, 7, 8, 9, 10
3	Pengetahuan asuransi	11, 12, 13, 14, 15		14	11, 12, 13, 15
4	Pengetahuan investasi	16, 17, 18, 19, 20		20	16, 17, 18, 19

Sumber: diolah oleh peneliti

Pernyataan instrumen di riset ini menyediakan lima opsi jawaban. Yang mana, Kelimanya digunakan sebagai jawaban yang akan diseleksi responden. Jawaban yang akan muncul pada kuesioner memakai skala likert dengan ketentuan di bawah ini (Sugiyono, 2017).

Tabel 7 Skala Penilaian Kisi-kisi Instrumen Literasi Keuangan

No	Pernyataan Jawaban	Pemberian Skor	
		Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Ragu-Ragu (RR)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validasi Instrumen

1) Uji Validitas

Validitas ialah taraf kesesuaian data termanifestasi pada objek riset dengan data yang dapat disampaikan peneliti. (Hardani et al., 2020). Berdasarkan pernyataan tersebut data dikatakan valid apabila data tidak memiliki perbedaan dimana data yang disampaikan peneliti dengan data secara faktual muncul di objek penelitian. Instrumen valid adalah instrumen yang bisa dipakai guna mengukur sesuatu yang harus di ukur (Sugiyono, 2017).

Riset ini menggunakan uji validitas dengan koefisien korelasi *product moment* (Yusup, 2018). Asumsi terkait rumus ini dinyatakan apabila nilai r hitung lebih dari nilai r tabel, item pernyataan dikatakan valid. Akan tetapi, jika ternyata nilai r hitung kurang dari r tabel, item pernyataan tidak valid dan dinyatakan sebagai drop.

$$r_{xy} = \frac{n(\sum x_i y_i) - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{(n(\sum x_i^2) - (\sum x_i)^2)(n(\sum y_i^2) - (\sum y_i)^2)}}$$

Keterangan

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y, dua variabel yang dikorelasikan ($x = X - \underline{X}$) dan ($y = Y - \underline{Y}$).

n : Jumlah Responden

x_i : Skor setiap item pada percobaan pertama

y_i : Skor setiap item pada percobaan selanjutnya

$\sum xy$: Jumlah perkalian x dengan y

x^2 : Kuadrat dari x

y^2 : Kuadrat dari y

Berlandaskan uji coba yang dikerjakan oleh penulis ke 35 mahasiswa yang berasal dari Fakultas Ekonomi Angkatan 2018 dengan nilai r tabel didapat sebesar 0,333 (N - 2 atau 35 - 2), uji validitas variabel X1 yaitu literasi keuangan menyatakan **85% atau 17 dari 20 item adalah valid.**

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas yakni taraf konsistensi dari hasil pengukuran terhadap sesuatu gejala sosial (Khoiri, 2015). Lebih lanjut, Suatu instrumen penelitian dianggap punya taraf reliabilitas yang tinggi apabila memunculkan nilai sama saat dipakai di berbagai kondisi. Instrumen yang reliabel ialah alat yang, bila dipakai secara berulang guna menaksir suatu objek yang selaras, akan mewujudkan data yang konsisten (Hardani et al., 2020).

Penelitian ini menggunakan koefisien reliabilitas *Alfa Cronbach* dimana koefisien hitung dibandingkan dengan kriteria koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach*. Jika besar *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,60 butir pernyataan dapat diandalkan (*reliable*). Jika besar *Cronbach's Alpha* kurang dari 0,60 artinya butir pernyataan dalam kusioner tidak dapat diandalkan (*not reliable*) (Slamet & Wahyuningsih, 2022).

$$r_i = \left[\frac{k}{(k - 1)} \right] \cdot \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan

r_i : Koefisien reliabilitas Alfa Cronbach

k : Jumlah item soal

$\sum S_i^2$: Jumlah varians skor tiap item

S_t^2 : Varians total

Berlandaskan uji coba yang dilakukan oleh penulis kepada 35 mahasiswa yang berasal dari Fakultas Ekonomi Angkatan 2018, **Hasil uji reliabilitas variabel X1, yakni literasi keuangan, menunjukkan angka 0,846**, sesuai dengan kriteria perhitungan uji reliabilitas yang menetapkan *alpha cronbach* harus lebih besar dari 0,6. Dengan demikian, **data dianggap andal (reliabel)**.

3. Sikap Keuangan

a. Definisi Konseptual

Sikap keuangan adalah sebuah evaluasi atau penilaian yang didasarkan pada pengalaman dan psikologis seseorang dengan maksud menetapkan keputusan dalam keuangan.

b. Definisi Operasional

Dalam menentukan sikap keuangan, parameter yang digunakan yaitu orientasi terhadap keuangan, filsafat utang, keamanan uang, serta penilaian keuangan pribadi.

c. Kisi-kisi Instrumen

Instrumen dibuat dengan mengadopsi item yang digunakan untuk dapat menunjukkan serta mengukur sikap keuangan bersumber dari penelitian Suryani dan Herianti (2021); Nabila et al., (2022); Potrich et al., (2020); Ruslim et al., (2022); Marsh, (2006); Sari dan Anam (2021); Adiputra, (2021); serta Vieira et al., (2020).

Tabel 8 Kisi-kisi Instrumen Sikap Keuangan

No	Indikator	Item Pernyataan		Drop	Item Uji Final
		(+)	(-)		
1	Orientasi terhadap keuangan	1, 2, 3, 5	4		1, 2, 3, 4, 5
2	Filsafat utang	7, 9	6, 8, 10	7	6, 8, 9, 10
3	Keamanan uang	12, 13, 14, 15	11		11, 12, 13, 14, 15
4	Penilaian keuangan pribadi	16, 17, 18, 20	19	16, 18	17, 19, 20

Sumber: diolah oleh peneliti

Pernyataan instrumen di riset ini menyediakan lima opsi jawaban.

Yang mana, Kelimanya digunakan sebagai jawaban yang akan diseleksi

responden. Jawaban yang akan muncul pada kuesioner memakai skala likert dengan ketentuan di bawah ini (Sugiyono, 2017).

Tabel 9 Skala Penilaian Kisi-kisi Instrumen Sikap Keuangan

No	Pernyataan Jawaban	Pemberian Skor	
		Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Ragu-Ragu (RR)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validasi Instrumen

1) Uji Validitas

Validitas ialah taraf kesesuaian data termanifestasi pada objek riset dengan data yang dapat disampaikan peneliti. (Hardani et al., 2020). Berdasarkan pernyataan tersebut data dikatakan valid apabila data tidak memiliki perbedaan dimana data yang disampaikan peneliti dengan data secara faktual muncul di objek penelitian. Instrumen valid adalah instrumen yang bisa dipakai guna mengukur sesuatu yang harus di ukur (Sugiyono, 2017).

Riset ini menggunakan uji validitas dengan koefisien korelasi *product moment* (Yusup, 2018). Asumsi terkait rumus ini dinyatakan apabila nilai r hitung lebih dari nilai r tabel, item pernyataan dikatakan valid. Akan tetapi, jika ternyata nilai r hitung kurang dari r tabel, item pernyataan tidak valid dan dinyatakan sebagai drop.

$$r_{xy} = \frac{n(\sum x_i y_i) - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{(n(\sum x_i^2) - (\sum x_i)^2)(n(\sum y_i^2) - (\sum y_i)^2)}}$$

Keterangan

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y, dua variabel yang dikorelasikan ($x = X - \underline{X}$) dan ($y = Y - \underline{Y}$).

n : Jumlah Responden

x_i : Skor setiap item pada percobaan pertama

y_i : Skor setiap item pada percobaan selanjutnya

$\sum xy$: Jumlah perkalian x dengan y
x^2	: Kuadrat dari x
y^2	: Kuadrat dari y

Berlandaskan uji coba yang dikerjakan oleh penulis ke 35 mahasiswa yang berasal dari Fakultas Ekonomi Angkatan 2018 dengan nilai r tabel didapat sebesar 0,333 (N - 2 atau 35 - 2), uji validitas variabel X2 yaitu sikap keuangan menyatakan **85% atau 17 dari 20 item adalah valid.**

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas yakni taraf konsistensi dari hasil pengukuran terhadap sesuatu gejala sosial (Khoiri, 2015). Lebih lanjut, Suatu instrumen penelitian dianggap punya taraf reliabilitas yang tinggi apabila memunculkan nilai sama saat dipakai di berbagai kondisi. Instrumen yang reliabel ialah alat yang, bila dipakai secara berulang guna menaksir suatu objek yang selaras, akan mewujudkan data yang konsisten (Hardani et al., 2020).

Penelitian ini menggunakan koefisien reliabilitas *Alfa Cronbach* dimana koefisien hitung dibandingkan dengan kriteria koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach*. Jika besar *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,60 butir pernyataan dapat diandalkan (*reliable*). Jika besar *Cronbach's Alpha* kurang dari 0,60 artinya butir pernyataan dalam kusioner tidak dapat diandalkan (*not reliable*) (Slamet & Wahyuningsih, 2022).

$$r_i = \left[\frac{k}{(k - 1)} \right] \cdot \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan

r_i	: Koefisien reliabilitas Alfa Cronbach
k	: Jumlah item soal
$\sum S_i^2$: Jumlah varians skor tiap item
S_t^2	: Varians total

Berlandaskan uji coba yang dilakukan oleh penulis kepada 35 mahasiswa yang berasal dari Fakultas Ekonomi Angkatan 2018, **Hasil uji reliabilitas variabel X2, yakni sikap keuangan, menunjukkan angka 0,830**, sesuai dengan kriteria perhitungan uji reliabilitas yang menetapkan *alpha cronbach* harus lebih besar dari 0,6. Dengan demikian, **data dianggap andal (reliabel)**.

4. *Locus of control*

a. Definisi Konseptual

Locus of control atau pusat kendali adalah derajat keyakinan diri seseorang yang dikendalikan berdasarkan faktor internal atau eksternal sebagai sumber keberhasilan serta kegagalan seseorang.

b. Definisi Operasional

Locus of control dapat diukur dengan kemampuan memecahkan masalah pribadi, lebih dipengaruhi oleh lingkungan, kontrol diri, percaya diri, dan tidak berdaya dalam menghadapi masalah dalam kehidupan.

c. Kisi-kisi Instrumen

Instrumen dibuat dengan mengadopsi item yang digunakan untuk dapat menunjukkan serta mengukur *locus of control* baik *locus of control* internal dan eksternal yang bersumber dari penelitian Fatmawati dan Lutfi (2021); Lailiyah et al., (2022); Novianti (2019); Anthony et al., (2021); Natan dan Mahastanti (2022) serta Andor et al., (2022).

Tabel 10 Kisi-kisi Instrumen *Locus of control*

No	Indikator	Item Pernyataan		Drop	Item Uji Final
		(+)	(-)		
1	Kemampuan memecahkan masalah pribadi	1, 2, 3, 4	5	1, 3	2, 4, 5
2	Lebih dipengaruhi oleh lingkungan	6, 7	8, 9, 10		6, 7, 8, 9, 10
3	Kontrol diri	11, 12, 14, 15	13		11, 12, 13, 14, 15
4	Percaya diri	16, 17, 18, 19, 20			16, 17, 18, 19, 20
5	Tidak berdaya dalam menghadapi masalah dalam kehidupan	23	21, 22, 24, 25		21, 22, 23, 24, 25

Sumber: diolah oleh peneliti

Pernyataan instrumen di riset ini menyediakan lima opsi jawaban. Yang mana, Kelimanya digunakan sebagai jawaban yang akan diseleksi responden. Jawaban yang akan muncul pada kuesioner memakai skala likert dengan ketentuan di bawah ini (Sugiyono, 2017).

Tabel 11 Skala Penilaian Kisi-kisi Instrumen *Locus of control*

No	Pernyataan Jawaban	Pemberian Skor	
		Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Ragu-Ragu (RR)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validasi Instrumen

1) Uji Validitas

Validitas ialah taraf kesesuaian data termanifestasi pada objek riset dengan data yang dapat disampaikan peneliti. (Hardani et al., 2020). Berdasarkan pernyataan tersebut data dikatakan valid apabila data tidak memiliki perbedaan dimana data yang disampaikan peneliti dengan data secara faktual muncul di objek penelitian. Instrumen valid adalah instrumen yang bisa dipakai guna mengukur sesuatu yang harus di ukur (Sugiyono, 2017).

Riset ini menggunakan uji validitas dengan koefisien korelasi *product moment* (Yusup, 2018). Asumsi terkait rumus ini dinyatakan apabila nilai r hitung lebih dari nilai r tabel, item pernyataan dikatakan valid. Akan tetapi, jika ternyata nilai r hitung kurang dari r tabel, item pernyataan tidak valid dan dinyatakan sebagai drop.

$$r_{xy} = \frac{n(\sum x_i y_i) - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{(n(\sum x_i^2) - (x_i)^2)(n(\sum y_i^2) - (y_i)^2)}}$$

Keterangan

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y, dua variabel yang dikorelasikan ($x = X - \bar{X}$) dan ($y = Y - \bar{Y}$).

n : Jumlah Responden

x_i	: Skor setiap item pada percobaan pertama
y_i	: Skor setiap item pada percobaan selanjutnya
$\sum xy$: Jumlah perkalian x dengan y
x^2	: Kuadrat dari x
y^2	: Kuadrat dari y

Berlandaskan uji coba yang dikerjakan oleh penulis ke 35 mahasiswa yang berasal dari Fakultas Ekonomi Angkatan 2018 dengan nilai r tabel didapat sebesar 0,333 (N - 2 atau 35 - 2), uji validitas variabel X3 yaitu locus of control menyatakan **92% atau 23 dari 25 item adalah valid.**

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas yakni taraf konsistensi dari hasil pengukuran terhadap sesuatu gejala sosial (Khoiri, 2015). Lebih lanjut, Suatu instrumen penelitian dianggap punya taraf reliabilitas yang tinggi apabila memunculkan nilai sama saat dipakai di berbagai kondisi. Instrumen yang reliabel ialah alat yang, bila dipakai secara berulang guna menaksir suatu objek yang selaras, akan mewujudkan data yang konsisten (Hardani et al., 2020).

Penelitian ini menggunakan koefisien reliabilitas *Alfa Cronbach* dimana koefisien hitung dibandingkan dengan kriteria koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach*. Jika besar *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,60 artinya butir pernyataan dapat diandalkan (*reliable*). Jika besar *Cronbach's Alpha* kurang dari 0,60 artinya butir pernyataan dalam kusioner tidak dapat diandalkan (*not reliable*) (Slamet & Wahyuningsih, 2022).

$$r_i = \left[\frac{k}{(k - 1)} \right] \cdot \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan

r_i	: Koefisien reliabilitas Alfa Cronbach
k	: Jumlah item soal

$\sum S_i^2$: Jumlah varians skor tiap item

S_t^2 : Varians total

Berlandaskan uji coba yang dilakukan oleh penulis kepada 35 mahasiswa yang berasal dari Fakultas Ekonomi Angkatan 2018, **Hasil uji reliabilitas variabel X3, yakni *locus of control*, menunjukkan angka 0,894**, sesuai dengan kriteria perhitungan uji reliabilitas yang menetapkan *alpha cronbach* harus lebih besar dari 0,6. Dengan demikian, **data dianggap andal (reliabel)**.

E. Teknik Pengumpulan Data

Riset ini melakukan pengumpulan data di dapat berdasarkan data primer. Data primer yaitu diperoleh aktual dari sumber pertama, bisa lewat observasi atau wawancara kepada responden dan informan (Samsu, 2017). Data primer pada riset ini didapat melalui riset survei. Riset Survei adalah riset lewat pengumpulan informasi dari suatu sampel dengan bertanya lewat angket atau *interview* supaya dapat menginterpretasikan aspek yang didasarkan oleh populasi (Fraenkel dan Wallen, 1990 dalam Hardani et al., 2020). Penelitian terhadap mahasiswa Fakultas Ekonomi angkatan 2019 Universitas Negeri Jakarta dilakukan melalui angket dengan membagikan instrumen pernyataan dalam bentuk kuesioner lewat Google Form. Angket yang dibuat menggambarkan penjabaran substansi dari setiap variabel yaitu variabel Literasi Keuangan (X1), Sikap Keuangan (X2), *Locus of control* (X3), dan Perilaku Keuangan (Y). Setiap variabel riset baik variabel bebas dan terikat masing-masing akan dinyatakan dalam beberapa instrumen pernyataan yang tercantum pada kuesioner.

F. Teknik Analisis Data

Dalam melakukan analisis data, peneliti menggunakan *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) dengan berbagai rangkaian yang dipaparkan dibawah.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif bermaksud guna memaparkan dengan cara general setiap data dari setiap variabel yang dikaji (Samsu, 2017). Analisis statistik deskriptif digunakan untuk analisis data lewat penggambaran data yang terhimpun tanpa menyusun kesimpulan yang dapat diterapkan secara umum atau

generalisasi (Sugiyono, 2017). Informasi yang akan diperoleh berdasarkan analisis ini dapat berupa grafik histogram data kelompok, dan distribusi frekuensi data kelompok (Samsu, 2017).

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda merinci keterkaitan satu variabel tak bebas atau respons (Y) pada dua bisa juga lebih variabel bebas atau prediktor. (X_1, X_2, \dots, X_n) (Yuliara, 2016). Regresi linear berganda bermaksud guna meramal nilai variabel dependen (Y) berdasarkan variabel bebasnya. Persamaan regresi linier berganda dengan matematik ditulis sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan

Y : Variabel tak bebas (nilai variabel diprediksi)

a : Konstanta

b_1, b_2, \dots, b_n : Nilai koefisien regresi

X_1, X_2, \dots, X_n : Variabel bebas

3. Uji Linearitas

Uji linearitas ditujukan guna mengetahui linear atau tidaknya variabel bebas dan variabel tak bebas. Uji linearitas berguna memastikan hubungan antar variabel bebas serta tidak bebas berlokasi di suatu garis lurus atau tidak (Widana & Muliani, 2020). Uji linearitas dilakukan dengan menggunakan SPSS dengan menggunakan fitur *Analyze* pada bagian *Test for Linearity*. Setelah pengujian selesai hasil *output* akan muncul pada *ANOVA Table*, dengan memperhatikan acuan probabilitas. Apabila *sig.deviation from linearity* lebih dari 0,05 artinya ada hubungan *linier* antar kedua variabel. Akan tetapi, apabila *sig.deviation from linearity* kurang dari 0,05 artinya tidak ada hubungan *linier* antar kedua variabel.

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah prosedur tertentu yang dipakai guna mengetes kevalidan hipotesis statistika populasi, memakai data berdasarkan sampel dari populasi (Nuryadi et al., 2017). Hipotesis yang baik dapat menggambarkan adanya hubungan antar variabel serta dapat dijadikan petunjuk dalam menguji hubungan tersebut.

a. Uji F (Simultan)

Tujuan Uji F dalam penelitian yaitu memeriksa pengaruh variabel independent pada variabel terikat dengan serentak. Adapun pengaruh X1, X2, X3 terhadap Y menggunakan rumusan hipotesis:

$$H_0: \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0 \text{ (tidak ada pengaruh X terhadap Y)}$$

$$H_1: \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq 0 \text{ (ada pengaruh X terhadap Y)}$$

Taraf signifikansi yang dipakai guna mengetes pengaruh variabel independent pada variabel dependen besarnya 0,05 bisa juga 5%. Dengan rumus F hitung yaitu sebagai berikut:

$$F_{hit} = \frac{r^2 / k}{(1 - r^2) / (n - k - 1)} = \frac{r^2(n - k - 1)}{k(1 - r^2)}$$

Keterangan

r^2 : Koefisien determinasi

k : Jumlah variabel bebas dan terikat

n : Jumlah sampel

Adapun ketentuan yang harus diperhatikan dalam uji ini yaitu apabila nilai signifikan $F_{hit} > F_{tab}$, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak, maknanya variabel bebas punya pengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Apabila nilai signifikan $F_{hit} < F_{tab}$, H_1 ditolak dan H_0 diterima, maknanya variabel bebas tidak punya pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

b. Uji T (Parsial)

Uji T bertujuan guna menunjukkan besarnya pengaruh variabel independent pada variabel terikat secara sebagian-sebagian. Penentuan hipotesis di uji T untuk variabel X1, X2, dan X3 yaitu sebagai berikut:

a) $H_0: \beta_1 =$ Literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan

b) $H_0: \beta_2 =$ Sikap keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan

- c) $H_0: \beta_3 = \text{Locus of control}$ tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan
- d) $H_1: \beta_1 \neq$ Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan
- e) $H_1: \beta_2 \neq$ Sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan
- f) $H_1: \beta_3 \neq \text{Locus of control}$ berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan.

Dalam uji-t tingkat signfikasi (α) yang digunakan sebesar 5% bisa juga 0,05 dimana syarat pengujian dalam uji t ditentukan apabila t hitung < t tabel, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Apabila t hitung > t tabel, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Adapun rumus yang digunakan dalam uji ini yaitu:

$$t_{hit} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan

t : nilai signifikan (t hitung) dibandingkan bersamat tabel

r : Koefisien korelasi

n : Jumlah sampel

5. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi atau koefisien penentu bermaksud guna mendeskripsikan pengaruh akibat kontribusi variabel X terhadap Y yang naik/turun. Hasil uji F di analisis regresi linear berganda harus signifikan untuk memaknai nilai koefisien determinasi. Rumus untuk menentukan koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi

r = Nilai koefisien korelasi (terletak antaran 0 dan +1)